



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Seni Musik

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																																													
KKN Proyek Kemanusiaan Pengembangan perangkat		1000004084			T=4	P=0	ECTS=6.36	6	19 April 2025																																																																																																													
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																																														
		TIM MBKM			TIM MBKM																																																																																																																	
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																																																																					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																																																					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																																																					
	CPMK - 1	Mampu mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan asas legalitas, kejelasan tujuan dan hasil; kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan; menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan; terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.'																																																																																																																				
	CPMK - 2	Menguasai konsep teoretis secara umum dan khusus dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan dengan mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.																																																																																																																				
	CPMK - 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.																																																																																																																				
	CPMK - 4	Mampu mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan dan mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.																																																																																																																				
	Matrik CPL - CPMK																																																																																																																					
		<table><tr><td>CPMK</td></tr><tr><td>CPMK-1</td></tr><tr><td>CPMK-2</td></tr><tr><td>CPMK-3</td></tr><tr><td>CPMK-4</td></tr></table>								CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4																																																																																																								
	CPMK																																																																																																																					
	CPMK-1																																																																																																																					
CPMK-2																																																																																																																						
CPMK-3																																																																																																																						
CPMK-4																																																																																																																						
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																																						
		<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="16">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																	CPMK-3																	CPMK-4																
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																						
CPMK-1																																																																																																																						
CPMK-2																																																																																																																						
CPMK-3																																																																																																																						
CPMK-4																																																																																																																						
Deskripsi Singkat MK	Pada matakuliah ini, mahasiswa mampu menguasai konsep pengembangan perangkat pendukung proyek kemanusiaan, mengidentifikasi, memformulasikan dan merumuskan perangkat pendukung program proyek kemanusiaan yang dipilih di antaranya (a) mengembangkan tata kelola organisasi, (b) mengembangkan organisasi mitigasi bencana di desa, (c) mengembangkan sistem mitigasi bencana masyarakat desa, (d) Menedukasi masyarakat tentang mitigasi bencana, kesehatan, kepedulian sosial dan lain lain dengan rasa tanggung jawab, beretika professional serta mampu berkomunikasi secara efektif, melalui diskusi, penugasan/proyek, praktik dan presentasi.																																																																																																																					
Pustaka	Utama :																																																																																																																					

Deskripsi
Singkat MK

Pada matakuliah ini, mahasiswa mampu menguasai konsep pengembangan perangkat pendukung proyek kemanusiaan, mengidentifikasi, memformulasikan dan merumuskan perangkat pendukung program proyek kemanusiaan yang dipilih di antaranya (a) mengembangkan tata kelola organisasi, (b) mengembangkan organisasi mitigasi bencana di desa, (c) mengembangkan sistem mitigasi bencana masyarakat desa, (d) Mengedukasi masyarakat tentang mitigasi bencana, kesehatan, kepedulian sosial dan lain lain dengan rasa tanggung jawab, beretika profesional serta mampu berkomunikasi secara efektif, melalui diskusi, penugasan/proyek, praktik dan presentasi.

Pustaka

Utama :

		1. • Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa • -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. • -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. • Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. • Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. • Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi • Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan • Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press • Tim.2021.Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress					
		Pendukung :					
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan 2. Mampu Menyusun pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan yang sesuai dengan lingkungan	Kriteria: 1.* Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program 2.Rubrik holistik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")]		Materi: 1. Program proyek kemanusiaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: • Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa • -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. • -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. • Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020	5%

						tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ▪ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ▪ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementerian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ▪ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ▪ Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ▪ Tim. 2021. Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
2	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan 2. Mampu Menyusun pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan yang sesuai dengan lingkungan	Kriteria: 1. * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program 2. Rubrik holistik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")]		Materi: 1. Program proyek kemanusiaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: ▪ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ▪ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa ▪ -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian	5%

						Pendidikan dan Kebudayaan. ■ ----- -, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. ■ ----- 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. ■ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ■ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ■ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementerian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ■ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ■ Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ■ Tim. 2021. Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
3	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan secara berdasarkan asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan 2. Mampu menyusun pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan yang sesuai dengan lingkungan	Kriteria: ● Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. ● Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	2 x 50	Materi: 1. Program Proyek kemanusiaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: ■ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian	5%

							Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ■ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa ■ -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ■ ----- -, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. ■ -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. ■ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ■ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ■ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ■ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ■ Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ■ Tim.2021.Panduan	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

						KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
4	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan secara berdasarkan asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan 2. Mampu menyusun pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan yang sesuai dengan lingkungan	Kriteria: ● Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. ● Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")]	2 x 50	Materi: 1. Program Proyek kemanusiaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: - Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. - Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa. -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. - Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. - Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan	5%

						Manajemen Organisasi • Dipo Saptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan • Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press • Tim. 2021. Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA	
5	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan. b. Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan program proyek kemanusiaan yang akan dikembangkan di masyarakat.	Kriteria: ● Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan. ● Kelengkapan unsur rencana program.	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1 mg x (4 sks x 170")]	3 x 50	Unipress Materi: 1. Program kewirausahaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: • Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa • -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. • -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. • Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3	5%

						Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ▪ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ▪ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ▪ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ▪ Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ▪ Tim. 2021. Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
6	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan. b. Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan program proyek kemanusiaan yang akan dikembangkan di masyarakat.	Kriteria: ● Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan. ● Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")]	3 x 50	Materi: 1. Program kewirausahaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: ▪ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ▪ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa ▪ ----- 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	5%

						Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ■ -----, 2017. <i>Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP)</i>, Jakarta. ■ -----. 2017. <i>Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan</i>. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. ■ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ■ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ■ Pramono, dkk. 2019. <i>Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat</i>. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ■ Diposaptono, Subandono, 2011. <i>Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim</i>. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ■ Bakti, Iriana, dkk. 2020. <i>Adaptasi dan Mitigasi Bencana</i>. Bandung. Unpad Press ■ Tim. 2021. <i>Panduan KKN UNESA</i>. Surabaya UNESA Unipress	
7	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan. b. Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan program proyek kemanusiaan yang akan dikembangkan di masyarakat.	Kriteria: ● Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan. ● Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks	3 x 50	Materi: 1. Program kewirausahaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: ■ Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i>. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	5%

					x 170")]		Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ▪ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa ▪ -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ▪ -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. ▪ -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. ▪ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ▪ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ▪ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ▪ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ▪ Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ▪
--	--	--	--	--	----------	--	---

						Tim.2021.Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				20%
9	Mampu menyusun materi sosialisasi pengembangan program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan. b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangkangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")]	2 x 50	Materi: 1. Program kewirausahaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: • Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa. • -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. • -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. • Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. • Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. • Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana	5%

						Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi • Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan • Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press • Tim. 2021. Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
10	Mampu menyusun materi sosialisasi pengembangan program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan. b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")]	2 x 50	Materi: 1. Program kewirausahaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: • Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa • -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. • -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. •	3%

						Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ▪ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ▪ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ▪ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ▪ Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ▪ Tim. 2021. Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
11	Mampu menyusun materi edukasi pengembangan program proyek kemanusiaan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan Referensi yang akan digunakan b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi edukasi proyek kemanusiaan yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangkangan program yang disusun.	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")] -	2 x 50	Materi: 1. Program proyek kemanusiaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: ▪ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ▪ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa ▪ -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan	5%

						Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ■ -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. ■ -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. ■ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ■ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ■ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ■ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ■ Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ■ Tim. 2021. Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
12	Mampu menyusun materi edukasi pengembangan program proyek kemanusiaan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan Referensi yang akan digunakan b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi edukasi perancangan program proyek kemanusiaan yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangkangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa:	2 x 50	Materi: 1. Program proyek kemanusiaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: ■ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung	0%

				Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")] -		Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ■ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa ■ -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ■ ----- , 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. ■ -----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. ■ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ■ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ■ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ■ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ■ Bakti, Iriana, dkk.
--	--	--	--	--	--	---

						2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ▪ Tim.2021.Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
13	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	a. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. b. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan c. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")]	3 x 50	Materi: 1. Program proyek kemanusiaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: ▪ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ▪ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa ▪ -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ▪ -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. ▪ -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. ▪ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ▪ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ▪ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana	5%

						Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi • Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan • Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press • Tim. 2021. Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
14	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	a. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. b. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan c. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")]	3 x 50	Materi: 1. Program proyek kemanusiaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: • Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa • -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • -----, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. • -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan	3%

						Dikmas. ▪ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ▪ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ▪ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementerian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi ▪ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ▪ Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ▪ Tim. 2021. Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
15	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	a. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. b. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan c. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: ● Pembelajaran berdasar kasus/masalah ● Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. [P: 1mg x (4 sks x 170")]	3 x 50	Materi: 1. Program proyek kemanusiaan 2. Pengembangan perangkat Pustaka: ▪ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ▪ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa ▪ -----, 2020. Panduan	3%

						Penyelenggaraan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ■ ----- -, 2017. Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP), Jakarta. ■ ----- 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas. ■ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. ■ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. ■ Pramono, dkk. 2019. Peran Kementrian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam di Sumatera Barat. Jakarta. Puslitbang Lektur, Khazanah Keagaamaan dan Manajemen Organisasi ■ Diposaptono, Subandono, 2011. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim. Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil Direktorat Pesisir dan Lautan ■ Bakti, Iriana, dkk. 2020. Adaptasi dan Mitigasi Bencana. Bandung. Unpad Press ■ Tim.2021.Panduan KKN UNESA. Surabaya UNESA Unipress	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	10.67%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	61.34%
3.	Penilaian Portofolio	4.17%

4.	Praktik / Unjuk Kerja	22.84%
		99.02%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.